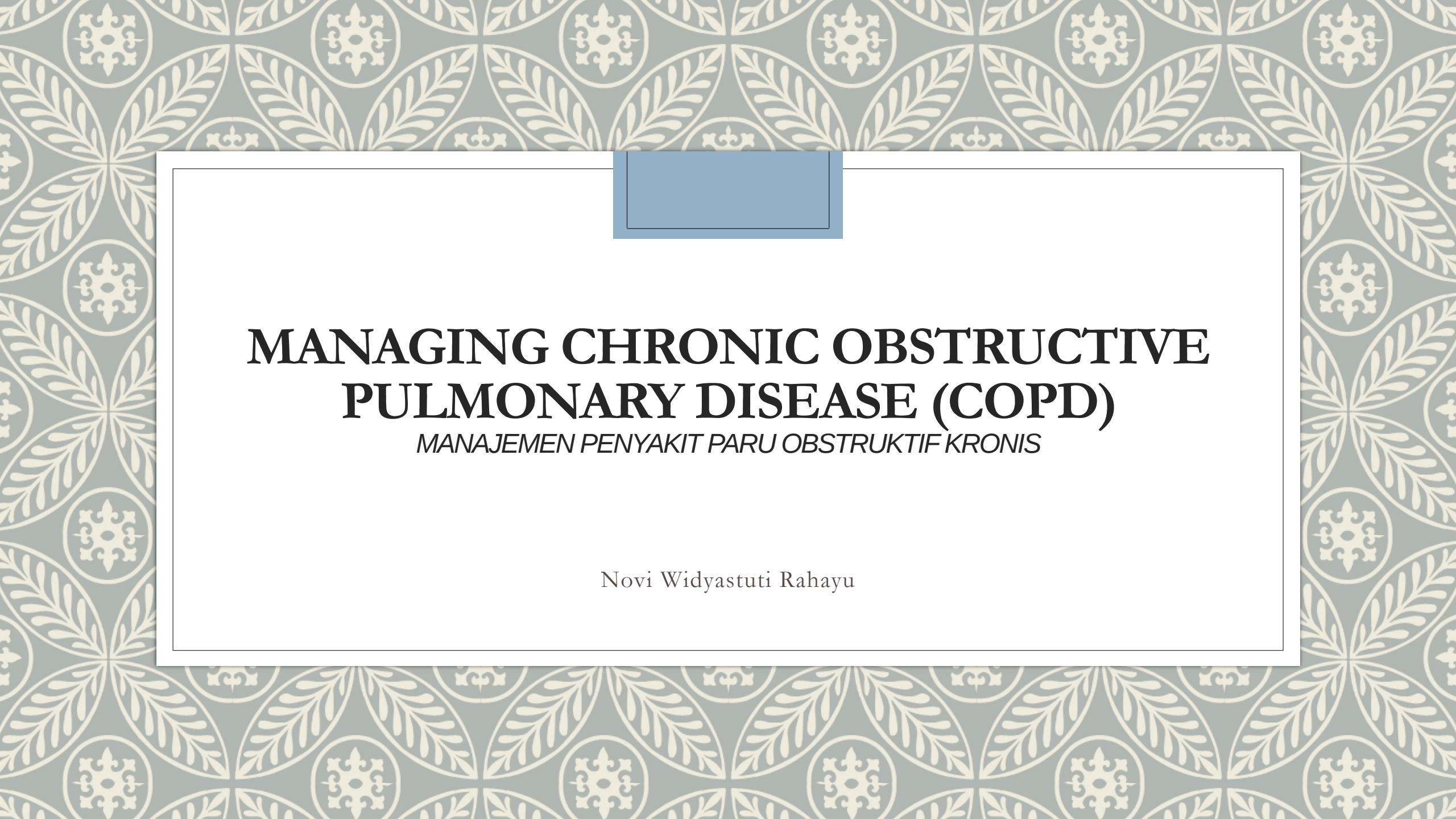




# **MANAGING CHRONIC OBSTRUCTIVE PULMONARY DISEASE (COPD)**

*MANAJEMEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS*

Novi Widyastuti Rahayu



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
**NOTOKUSUMO**  
YOGYAKARTA



# Visi Prodi Ners

Mewujudkan program studi pendidikan ners yang **berwawasan internasional**, yang unggul dalam **Chronic Disease Care** dan menghasilkan lulusan yang **berbudi pekerti luhur** tahun 2035.

# Misi Prodi Ners

1. Menyelenggarakan pendidikan ners yang unggul dalam bidang pengetahuan dan keterampilan *Chronic Disease Care* di tatanan klinik dan komunitas, berdaya saing dan berbudi pekerti luhur.
2. Melaksanakan penelitian yang dapat menjadi *good evidence*.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan derajat kesehatan.
4. Meningkatkan mutu SDM baik secara kuantitas maupun kualitas sesuai bidang keilmuan.
5. Meningkatkan dan mengembangkan sarana prasarana pembelajaran sesuai kemajuan IPTEK untuk mendukung suasana akademik yang kondusif.
6. Memperluas kerja sama dan kemitraan.

NOTOKUSUMO

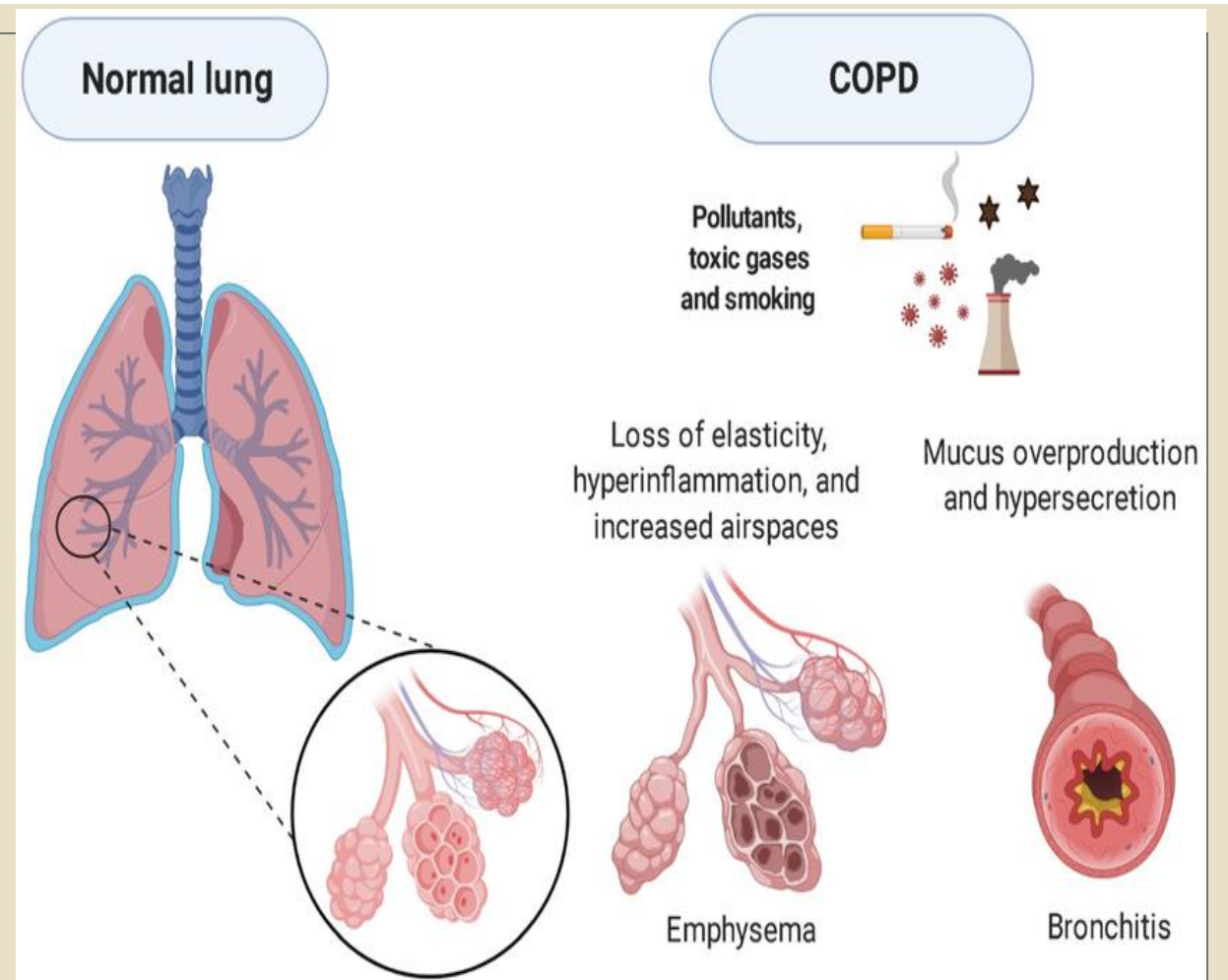
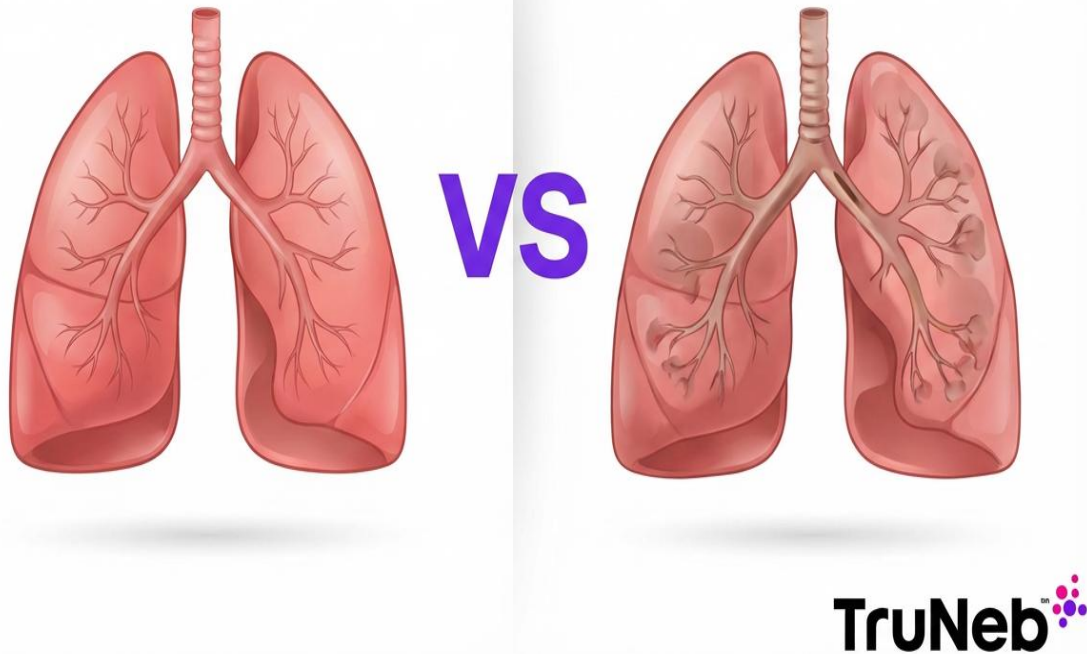
# Diskusi

- Menurut anda pasien dengan kondisi COPD itu yang seperti apa???

# Definisi

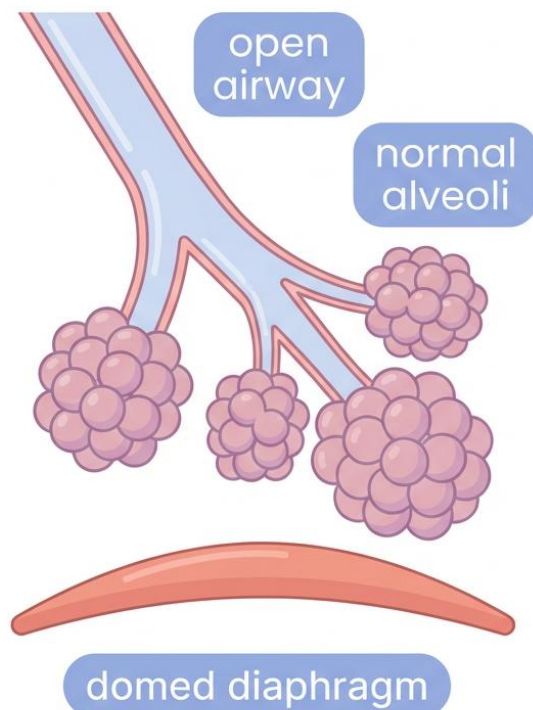
- *Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD)* adalah penyakit paru kronis yang ditandai dengan hambatan aliran udara yang persisten dan progresif.
- Karakteristik utama:
  1. Obstruksi aliran udara
  2. Peradangan kronis pada saluran napas
  3. Kerusakan jaringan paru
  4. Tidak sepenuhnya reversibel

# Normal Lungs vs COPD Lungs

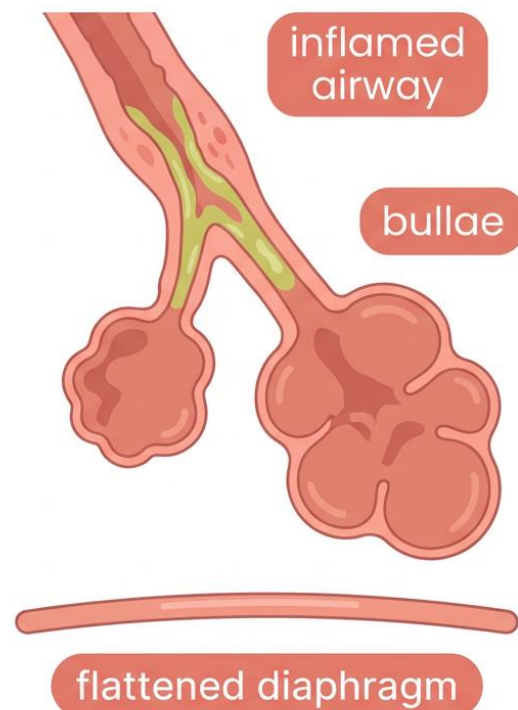


- **Penjelasan:** Paru normal memiliki alveoli elastis dan jalan napas terbuka
- Pada COPD terjadi penyempitan bronkus, produksi mukus berlebih, kerusakan alveoli dan penurunan elastisitas paru

## HEALTHY LUNG

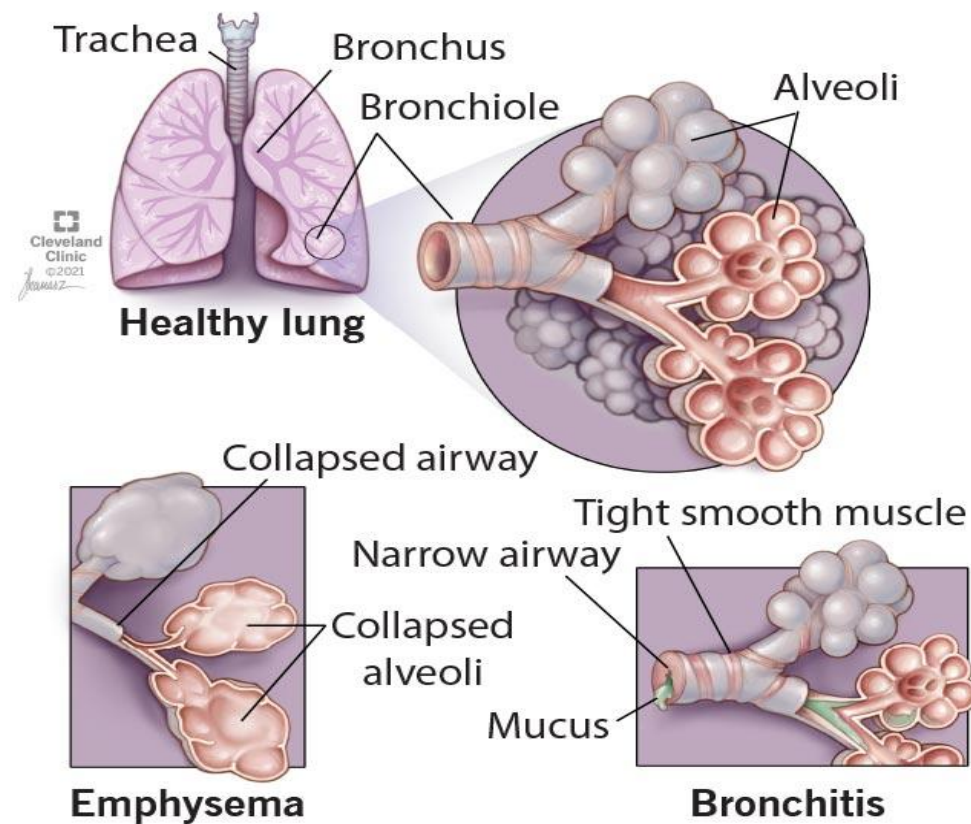


## COPD LUNG



TruNeb

## Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD)



# Epidemiologi



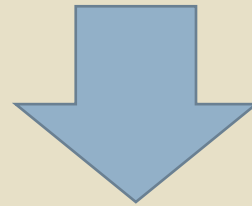
**COPD merupakan masalah kesehatan global.**

- **Fakta penting:**

1. Salah satu **penyebab kematian utama di dunia**
2. Banyak terjadi pada usia **>40 tahun**
3. Lebih sering pada **perokok**
4. Prevalensi meningkat pada negara berkembang

# Patofisiologi :

- Paparan iritan (rokok/polusi) → Inflamasi kronis saluran napas → Produksi mukus meningkat → Penyempitan bronkus → Kerusakan alveoli (emfisema) → Terjadi air trapping (penumpukan udara) → hiperinflasi paru

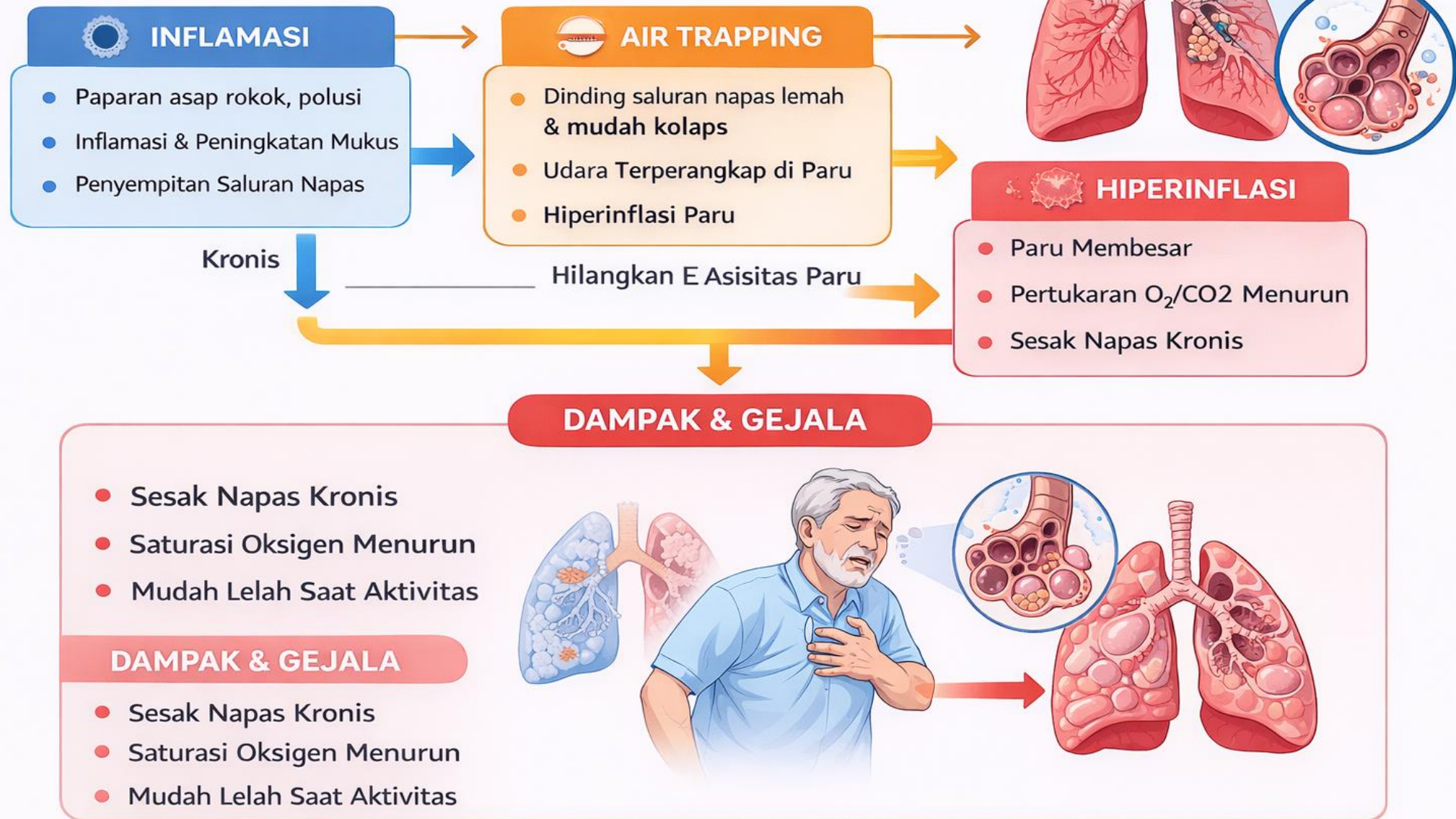


Gejala utama: sesak napas, batuk kronis, produksi sputum, dan kelelahan



KESULITAN  
BERNAFAS

# DIAGRAM PATOFISIOLOGI COPD



**APA YANG TERJADI JIKA PASIEN  
COPD MENGALAMI KESULITAN  
BERNAFAS ???**

## Masalah yang Sering Dialami Pasien



1. Frustrasi karena keterbatasan aktivitas
2. Fatigue (kelelahan kronis)
3. Nyeri atau ketidaknyamanan dada
4. Perasaan terisolasi dari lingkungan sosial



Sehingga  
diperlukan  
**MANAJEMEN**  
pengelolaan COPD



**bertujuan  
meningkatkan  
kualitas hidup dan  
fungsi paru**

# HUBUNGAN COPD → KETERBATASAN AKTIVITAS ISOLASI SOSIAL

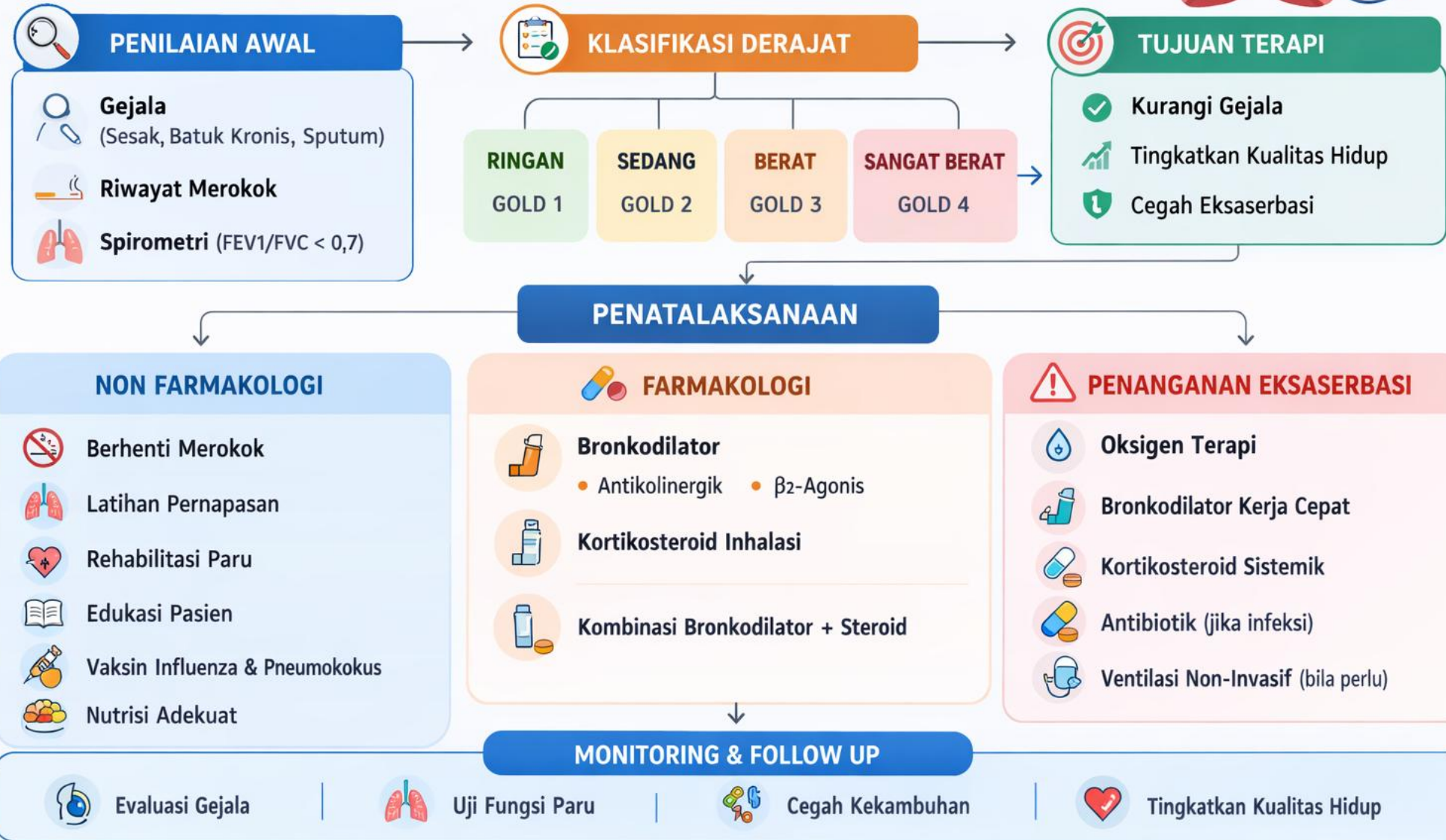
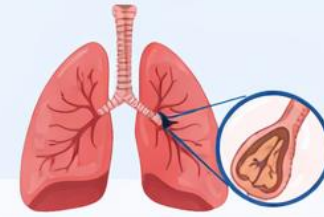


# Tujuan Manajemen COPD

1. Mengurangi gejala sesak napas
2. Meningkatkan kualitas hidup pasien
3. Mencegah eksaserbasi (perburukan akut gejala pernapasan)
4. Meningkatkan kemampuan aktivitas sehari-hari
5. Mengurangi angka rawat inap

# SKEMA PENATALAKSANAAN COPD

Chronic Obstructive Pulmonary Disease



# **Teknik Mengatasi Frustrasi, Fatigue, Nyeri, Isolasi**

- Strategi yang dapat dilakukan:
  1. Edukasi penyakit kepada pasien
  2. Dukungan keluarga dan kelompok sosial
  3. Manajemen energi (*energy conservation*)
  4. Aktivitas ringan secara bertahap
  5. Konseling psikologis bila diperlukan

# Exercise untuk Pasien COPD

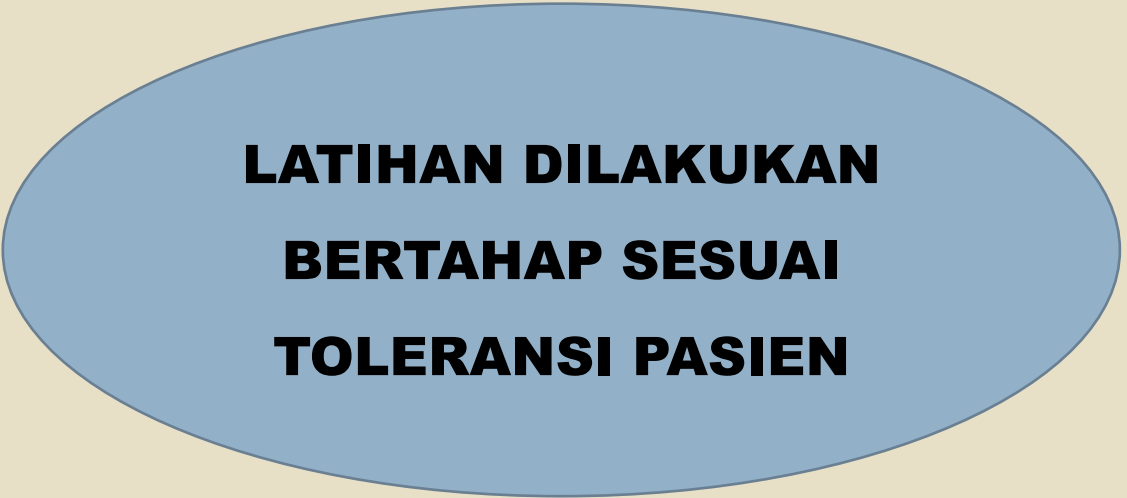
- Latihan fisik penting untuk mempertahankan kondisi tubuh.

- Jenis latihan:

1. Jalan kaki ringan
2. Latihan peregangan (*stretching*)
3. Latihan kekuatan otot ringan
4. Latihan pernapasan

- Manfaat:

1. Meningkatkan kekuatan
2. Meningkatkan fleksibilitas
3. Meningkatkan daya tahan



**LATIHAN DILAKUKAN  
BERTAHAP SESUAI  
TOLERANSI PASIEN**

# Penggunaan Terapi Obat

- Terapi obat pada COPD meliputi:
  1. Bronkodilator → membuka saluran napas
  2. Kortikosteroid inhalasi → mengurangi inflamasi
  3. Antibiotik → jika terdapat infeksi
  4. Terapi oksigen → pada kondisi hipoksia
- Penting: kepatuhan penggunaan obat

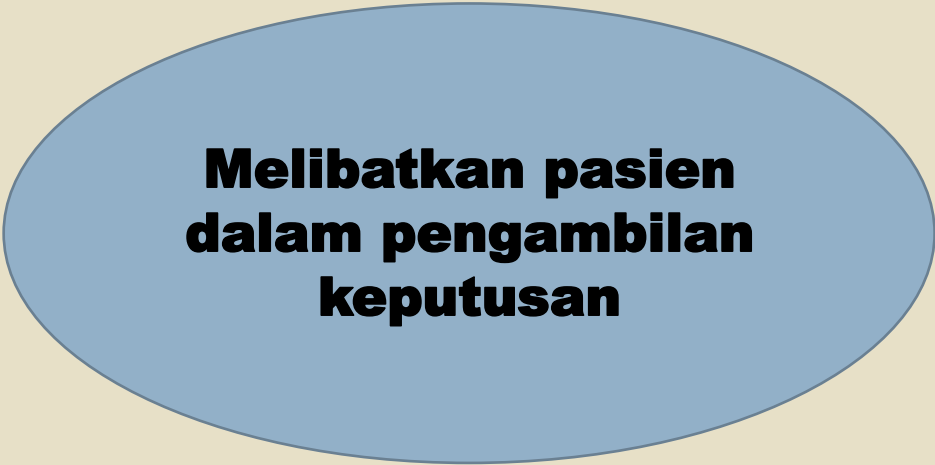
# Komunikasi Efektif

- Pasien perlu berkomunikasi dengan:

1. Keluarga
2. Teman
3. Tenaga kesehatan

- Tujuan komunikasi:

1. Menyampaikan keluhan
2. Mendapatkan dukungan
3. Memahami pengobatan
4. Mencegah komplikasi



**Melibatkan pasien  
dalam pengambilan  
keputusan**

# Manajemen Depresi pada Pasien COPD

- Depresi sering terjadi karena penyakit kronis.
- Cara mengatasinya:
  1. Dukungan keluarga
  2. Konseling psikologis
  3. Aktivitas sosial
  4. Terapi relaksasi
  5. Dukungan kelompok pasien

# Teknik Nafas Dalam

- Teknik pernapasan yang dianjurkan:

1. Pursed Lip Breathing

Menarik napas melalui hidung dan menghembuskan melalui bibir yang mengerucut.

- 2. Diafragma Breathing

- Fokus pada pernapasan menggunakan diafragma.
- Manfaat:
  - • Mengurangi sesak napas
  - • Meningkatkan oksigenasi

# Teknik Relaksasi

- Teknik relaksasi membantu mengurangi stres dan sesak napas.
- Contoh:
  - • Relaksasi otot progresif
  - • Meditasi
  - • Terapi musik
  - • Latihan mindfulness

# Pola Makan Sehat

- Pasien COPD memerlukan nutrisi yang baik.
- Prinsip diet:
  1. Porsi kecil tetapi sering
  2. Tinggi protein
  3. Cukup cairan
  4. Hindari makanan yang menyebabkan kembung
  5. Konsumsi buah dan sayur

# Pengambilan Keputusan Kesehatan

- Pasien perlu mampu:

1. Mengenali tanda perburukan gejala
2. Mematuhi terapi obat
3. Menghindari rokok dan polusi udara
4. Melakukan kontrol rutin ke fasilitas kesehatan

# Kesimpulan

1. Manajemen COPD memerlukan pendekatan multidisiplin
2. Melibatkan pasien, keluarga, dan tenaga kesehatan
3. Kombinasi terapi obat, latihan fisik, dan dukungan psikologis
4. Tujuan utama adalah meningkatkan kualitas hidup pasien

**TERIMA KASIH**